

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**



**PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI
GURU BAHASA INDONESIA
MELALUI PEMBELAJARAN MENDALAM
(*DEEP LEARNING*)**

Oleh:

1. Dr. Deswalantri, S.S., M.Pd.
2. Dr. Jasmienti, M.Pd.
3. Dyan Permata Yanda, M.Pd.
4. Olyvia Mestia, M.Pd.
5. Endang Wahyuningsi, M.Pd.

Mahasiswa yang Terlibat:
Fani Damayanti
Hendra

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UIN SJECH M DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmannirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Ridha-Nya, Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia dalam Menguasai Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)” dapat dirampungkan dengan baik. Sholawat dan salam untuk Rasulullah SAW sebagai utusan mulia yang hadirnya merupakan rahmat bagi seluruh alam.

Laporan ini memuat analisis situasi dan permasalahan mitra, solusi dan target luaran, metode pelaksanaan, biaya dan jadwal kegiatan PkM yang dilaksanakan, serta hasil dan pembahasan. Diharapkan proposal ini dapat menjadi salah satu pedoman dalam pelaksanaan PkM yang berkualitas, berdaya guna dan berhasil guna di masa yang akan datang.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk kesempurnaan pelaksanaan kegiatan yang akan datang. Terima kasih.

Bukittinggi, 15 September 2025

Tim PkM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi bangsa yang unggul, berkarakter, dan mampu bersaing di era global. Guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan di sekolah memiliki peran strategis dalam mentransfer pengetahuan, membentuk karakter, dan mengembangkan potensi peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan menjadi kebutuhan yang mendesak, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21.

Salah satu pendekatan yang saat ini berkembang dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran mendalam (*deep learning*). Pembelajaran ini menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif pada peserta didik melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Sayangnya, penerapan pendekatan ini masih belum optimal di banyak satuan pendidikan menengah, terutama di daerah yang belum sepenuhnya memiliki akses terhadap informasi dan pelatihan pendidikan terbaru.

SMP Negeri yang tersebar di wilayah Bukittinggi ada delapan buah. SMP tersebut merupakan sekolah-sekolah yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun masih menghadapi kendala dalam hal penguatan kompetensi pedagogik. Untuk itu, diperlukan upaya kolaboratif dalam mendampingi dan memberdayakan para guru agar mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, dosen-dosen bahasa Indonesia hadir untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan guru. Kegiatan ini mengangkat tema “Peningkatan Kompetensi Guru bahasa Indonesia dalam Menguasai Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)” dengan dua materi utama, yaitu: (1) Konsep dan Implementasi *Deep Learning* dalam Pembelajaran, dan (2) Soal-soal bahasa Indonesia berbasis HOTS

Melalui kegiatan ini, diharapkan guru-guru SMP yang ada di Bukittinggi dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendalam serta memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini juga menjadi wujud nyata kontribusi akademisi dalam menjawab kebutuhan pendidikan di tingkat sekolah dasar secara langsung dan kontekstual.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil komunikasi dengan ketua MGMP Bahasa Indonesia SMP di Bukittinggi , diketahui bahwa sekolah-sekolah memiliki komitmen tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala utama, antara lain:

1. Perlunya Peningkatan Pemahaman tentang Konsep Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)
2. Perlunya Pemahaman Soal-soal bahasa Indonesia berbasis HOTS

Dengan mengidentifikasi permasalahan utama tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi solusi awal yang strategis dalam menjawab kebutuhan penguatan kompetensi guru, khususnya dalam menguasai pembelajaran mendalam dan digitalisasi pembelajaran.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan pendekatan pelatihan. Solusi yang ditawarkan meliputi kegiatan pelatihan dengan materi:

1. Pelatihan Konseptual dan Praktis tentang Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)
2. Pelatihan membuat soal-soal bahasa Indonesia berbasis HOTS.

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bertema “*Peningkatan Kompetensi Guru bahasa Indonesia dalam Menguasai Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)*”, diharapkan dapat tercapai Peningkatan Kompetensi Guru. Guru-guru di SMP Negeri se-kota Bukittinggi memiliki pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran mendalam serta memahami cara pembuatan soal-soal berbasis HOTS.

Adapun target luaran yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Tidak ada
2	Publikasi pada media masa	Tidak ada
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	Tidak ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Tidak ada
5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
6	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat	Tidak ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	Jasa
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi	Tidak ada
9	Bahan ajar	Draf

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru bahasa Indonesia di SMP Negeri se-kota Bukittinggi dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran mendalam serta mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, yang menempatkan guru sebagai mitra aktif dalam seluruh proses pelatihan. Metode ini dipilih karena menekankan kolaborasi dan keterlibatan aktif antara narasumber (dosen) dan peserta (guru) dalam proses belajar, refleksi, dan tindakan nyata. Guru tidak hanya menerima materi, tetapi juga terlibat dalam proses diskusi, simulasi, dan praktik langsung. Kegiatan PkM akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 16 September 2025

Pukul : 09.00 WIB sampai selesai

Tempat : SMPN 2 Bukittinggi

Waktu	Kegiatan	Narasumber
09.00-09.30 WIB	Pembukaan	Tim PkM
09.31-11.00 WIB	Sesi I Konsep dan Implementasi <i>Deep Learning</i> dalam Pembelajaran	Dr. Deswalantri, S.S,M.Pd Dyan Permata Yanda, M.Pd. Endang Wahyuningsi, M.Pd Hendra
11.00--11.45 WIB	Sesi II Soal-soal HOTS	Olyvia Mustika, M.Pd Dr. Jasmenti, M.Pd. Fani Damayanti .
11.46-12.00 WIB	Penutup	Tim PkM

BAB IV

ANGGARAN BIAYA KEGIATAN

Rincian/justifikasi anggaran dituangkan dalam Rancangan Anggaran Biaya (RAB) kegiatan PkM ini, sedangkan ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Anggaran Biaya

No.	Komponen	Biaya (Rp)
1	Honorium untuk ketua dan anggota tim pelaksana	3.500.000,00
2	Pembelian bahan habis pakai	2.000.000,00
3	Perjalanan	1.950.000,00
4	Sewa	1.800.000,00
5	Publikasi	1.800.000,00
Jumlah (Rp)		11.050.000,00

BAB V

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diikuti oleh seluruh anggota MGMP-bahasa Indonesia di Bukittinggi terdiri dari guru mata Pelajaran bahasa Indonesia dari berbagai SMP yang ada di wilayah tersebut. Materi yang disampaikan mencakup: (a) Konsep dasar pendekatan pembelajaran mendalam (*deep learning*), (b) Prinsip-prinsip belajar dalam pembelajaran mendalam, (d) Rancangan dan contoh RPP pembelajaran mendalam berbasis bahasa Indonesia, (e) Strategi implementasi dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas., (f) Soal-soal bahasa Indonesia berbasis HOTS

Peserta menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama sesi pelatihan, baik dalam diskusi, tanya jawab, maupun saat praktik penyusunan rancangan pembelajaran mendalam. Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari peserta: Sebagian besar peserta menyatakan materi sangat relevan dengan kebutuhan pengajaran di kelas. Sebagian peserta mengusulkan pelatihan lanjutan untuk pendalaman praktik dan evaluasi hasil pembelajaran mendalam.

Pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia, khususnya dalam merespon tantangan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Pendekatan pembelajaran mendalam yang diperkenalkan selama pelatihan dianggap sebagai strategi yang efektif untuk: mendorong siswa membangun pemahaman konseptual yang kuat, dan menumbuhkan nilai dan karakter keislaman yang terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya pelatihan ini, para guru mendapatkan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis untuk mengubah pola pengajaran dari sekadar penyampaian informasi menuju pembelajaran yang menggugah nalar dan spiritualitas peserta didik.



